

## IMPLEMENTASI METODE MIMICRY MEMORIZATION (MIM-MEM) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN PEMBELAJARAN MUFRODAT DI KELAS V MDTA BANUN BANAT CIPULUS

**Muhammad Kholil**

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Email:

muhammadkholil882@gmail.com

Di terima Tanggal: 29-05-2024

Di review Tanggal: 30-05-2024

Di publikasikan Tanggal: 31-05-2024

### خلاصة

تكمن المشكلة في هذا البحث في أن الطلاب يواجهون صعوبة في حفظ المفردات بسبب نقص الوسائط المستخدمة في عملية التعلم في مدرسة MDTA Banun Banat Cipulus. الهدف من هذا البحث هو تحديد القدرة على حفظ مهارات المفردات باستخدام وسائط MIM-MEM (تحفيظ التقليد) في MDTA Banun Banat Cipulus في Purwakarta. يستخدم هذا البحث أساليب البحث التجريبية الكمية مع تصميم المجموعة الواحدة للاختبار القبلي والبعدي. الطريقة: تم جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث من خلال الملاحظة، وأسئلة الاختبار، والمقابلات. وبصرف النظر عن ذلك، يستخدم تحليل البيانات في هذا البحث حسابات NGain واختبارات الحالة الطبيعية واختبارات الفرضيات. العينات المأخوذة في هذا البحث كانت ٢٠ طالبًا من الفصل الخامس MDTA Banun Banat Cipulus Purwakarta. ومن نتائج البحث حول قدرات الطلاب على القراءة من خلال أسئلة الاختبار، بلغ المتوسط قبل الاختبار ٦٠,٧٥، وكان المتوسط بعد الاختبار ٧٥,٧٥. كانت نتائج حساب اختبار sig t (ثنائي الذيل)  $0,000 < 0,005$ ، مما يشير إلى تأثير تطبيق وسائط MIM-MEM (تقليد الحفظ). ويمكن ملاحظة أن تأثير هذه الوسائط يبلغ ١,٦٤ في الفئة القوية. وهذا يثبت أن هناك تأثيرًا كبيرًا لوسائل تحفيظ التقليد على نموذج تعلم تحفيظ المفردات في MDTA Banun Banat Cipulus وبناءً على نتائج البحث والمناقشة، يمكن استنتاج أن تطبيق الوسائط باستخدام تحفيظ التقليد في طلاب الصف الخامس MDTA Banun Banat Cipulus وتظهر نتائج البحث (١). انخفض التوتر لدى الطلاب لأنهم كانوا أكثر استرخاءً في استخدام وسائط البطاقة (٢). زيادة قدرة الطلاب على حفظ المفردات (٣). من السهل تذكر المفردات لوجود وسط الصورة أيضًا. حتى الآن لم يتم اكتشاف عيوب طريقة MIM-MEM الحفظ التقليدي.

الكلمات المفتاحية: الميم-م، الحفظ، المفردات، التعلم

## Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Siswa mengalami kesusahan dalam menghafal Mufrodat karena kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran di MDTA Banun Banat Cipulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan Menghafal mufrodat dengan penerapan media MIM-MEM (Mimicry Memorization) di MDTA Banun Banat Cipulus Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, soal tes, dan wawancara. Disamping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan NGain, uji normalitas dan uji hipotesis. Sampel yang diambil dalam penelitian ini kelas V MDTA Banun Banat Cipulus Purwakarta sebanyak 20 Siswa. Dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa melalui soal tes, rata-rata pre-test 60,75 dan ratarata post-test 75,75. Hasil perhitungan uji- t sig (2-tailed) sebesar  $0,000 > 0,005$ , menunjukkan adanya pengaruh penerapan media MIM- MEM (Mimicry-Memorization ). Dapat diketahui juga besar pengaruhnya media ini adalah yaitu sebesar 1,64 dengan kategori kuat. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari media Mimicry Memorization terhadap model pembelajaran Menghafal Mufrodat di MDTA Banun Banat Cipulus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media dengan menggunakan Mimicry Memorization pada siswa kelas V MDTA Banun Banat Cipulus. Hasil penelitian menunjukkan 1). Ketegangan siswa menurun di karenakan lebih santainya menggunakan media Card. 2). Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat. 3). Gampang diingatnya mufrodat di karenakan ada media gambarnya juga. Sejauh ini belum ketahuan untuk kekurangan metode MIM-MEM (Mimicry Memorization) ini.

**Kata kunci:** *Mim-Mem, menghafal, kosakata, pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di MDTA Banun Banat dihadapi dengan sejumlah tantangan, terutama dalam hal penguasaan kosakata. Masalah ini mencakup kesulitan siswa dalam menggunakan kosakata baik dalam bahasa lisan maupun tulisan, yang dipicu oleh metode pengajaran yang kurang relevan dengan tujuan pembelajaran. M. Ilham Muchtar menjelaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan kemampuan memiliki banyak kata dan menggunakan mereka secara efektif dalam berinteraksi sosial. Karenanya, kemahiran seperti mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara dalam bahasa Arab harus didukung oleh penguasaan kosakata yang kuat dan aktual.

Nurul Inayah juga menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kunci dalam pembelajaran bahasa, memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis dan berbicara secara produktif. Zahratun Fajriah menambahkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan siswa dalam menggunakan kata-kata untuk menyampaikan ide dan gagasan secara lisan maupun tertulis, yang merupakan indikator kemajuan dalam

kemahiran berbahasa, termasuk menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Namun, terdapat beberapa masalah utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut Agus Supriadi dan rekan-rekannya, masalah linguistik meliputi kesulitan dalam fonem, kosakata, dan tata bahasa, sementara masalah non-linguistik meliputi kurangnya motivasi siswa, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, serta ketidakmemadainya media pembelajaran.

Penguasaan kosakata merupakan fondasi awal bagi siswa dalam mempelajari bahasa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masalah penguasaan kosakata seringkali berasal dari penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai. Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab lebih sering menyoroti keterampilan bahasa, minat, dan prestasi siswa. Guru yang menggunakan metode pembelajaran tertentu berupaya untuk menyelaraskan minat dan motivasi siswa dengan materi pelajaran. Beberapa peneliti menegaskan bahwa metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Seorang guru disarankan untuk menguasai berbagai macam metode pengajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Metode yang dipilih dapat memudahkan penyampaian materi, terutama dalam hal penguasaan kosakata. Pembelajaran kosakata bahasa Arab tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menerjemahkan dan memahami kosakata dalam kamus, tetapi juga melibatkan kemampuan siswa dalam menguasai dan mengaplikasikan kosakata dalam komunikasi. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswa, serta memfasilitasi pemahaman materi. Tingkat konsentrasi yang tinggi selama pembelajaran didorong oleh variasi media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran juga tergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan pada metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengatasi masalah penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode Mim-Mem dan apakah penggunaannya dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa

Media berperan untuk mempermudah antara murid dan siswa dalam proses pembelajaran, karena bahasa Arab banyak yang menganggap tidak mudah karenanya

membutuhkan media untuk mempermudahnya (Feza Aulia, 2022). Mengajar merupakan tugas utama seorang pendidik, pendidik yang kreatif akan mengeluarkan aura tidak bosan terhadap yang didiknya, akan mengeluarkan aura semangat dan kreatif kembali (Mulyatiningsih, 2016).

Metode pembelajaran Mim-Mem melibatkan penggunaan media yang relevan, seperti kartu gambar, buku bergambar, buku pelajaran, dan presentasi visual. Media-media ini dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat serta semangat belajar mereka. Peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan media pembelajaran dengan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, metode Mim-Mem juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Metode ini efektif karena melibatkan proses meniru, menghafal, dan mengingat kosakata, yang membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan kosakata dalam berbicara dan menulis. Penggunaan media pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kosakata dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menganalisis tentang pembelajaran bahasa Arab dengan metode Mimicry Memorization untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata. Tempat penelitian ini adalah di MDTA Banun Banat Cipulus. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa MDTA Banun Banat Cipulus memiliki keunggulan antara lain dikarenakan dari segi siswanya, guru, maupun segi manajemen pembelajarannya cukup berkualitas. Selain itu sarana dan fasilitas yang cukup lengkap dan memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah penelitian yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan sebab dan akibat. Penelitian ini bersifat eksperimen untuk menguji tingkat penguasaan kosakata setelah diterapkannya metode Mim-Mem. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan sampel berjumlah 20 siswa dengan desain pre-test dan post-test. Kelas eksperimen akan diajar dengan metode Mim-Mem. Sebelum pelaksanaan eksperimen, kelas eksperimen akan dilaksanakan pre-test untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan metode Mim-Mem. Setelah pelaksanaan eksperimen dilakukan post-test untuk mengetahui tingkat

penguasaan kosakata setelah diberi perlakuan metode Mim-Mem.

Teknis analisis data dalam penelitian ini berupa hasil skor yang di peroleh dari ahli media juga ahli materi yang kemudian di proses dan dihitung dengan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

Penilaian	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 2. Kategori Penilaian

Presentase	Keterangan
90-100%	Sangat valid (dapat digunakan)
80-89%	Valid (dapat digunakan)
70-79%	Cukup valid (boleh digunakan)
50-69%	Kurang Valid (belum boleh digunakan)
0-50%	Tidak valid (tidak untuk digunakan)

Tabel 3. Kriteria kevalidan Produk Media dan Materi

Melalui penilaian tersebut akan di peroleh hasil skor akhir yang untuk analisa kriteria kevalidan produk. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk media dan materi yang di kembangkan. Kriteria kevalidan produk media dan materi adalah sebagai berikut.

Keefektifan media diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan KKM bahasa Arab Siswa kelas V MDTA Banun Banat Cipulus. Keefektifan media akan diperoleh berdasarkan persentase dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria Pencapaian	Keterangan
81-100%	Sangat efektif
61-80%	Efektif
41-60%	Cukup efektif
21-40%	Kurang efektif
1-20%	Tidak Efektif

Tabel 4. Kriteria keefektifan media

Hasil kepraktisan media diambil dari angket yang digunakan pengguna yakni guru dan siswa . Kepraktisan media akan di peroleh berdasarkan persentase dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria Pencapaian	Keterangan
90-100%	Sangat praktis
80-89%	Praktis
70-79%	Cukup praktis
50-69%	Kurang praktis
0-50%	Tidak praktis

Tabel 5. Kriteria kepraktisan

Adapun untuk lokasi yang saya teliti yaitu pada siswa kelas V di MDTA Banun Banat Cipulus yang bertepatan di bawah kaki gunung burangrang. Berlokasi di kp.Nagrog Rt. 07 Rw. 03 Ds. Nagrog Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Adapun untuk waktu penelitiannya, pada bulan mei awal tahun 2024, selama 2 siklus atau 4 kali pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan Metode Mimicry Memorization, beberapa langkah ditemukan. Pertama, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan meninjau kembali materi sebelumnya untuk memastikan pemahaman siswa. Guru mengasah daya ingat siswa melalui pertanyaan- pertanyaan. Apersepsi diperlukan agar siswa memahami materi. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan diajarkan, terutama jika terdapat relevansi. Jika materi baru, guru menjelaskan konsepnya. Guru juga berusaha menjaga semangat dan fokus siswa, membutuhkan keahlian guru yang kompeten.

Kedua, guru menjelaskan pokok pembahasan materi dan tujuannya, menyesuaikan metode dengan tingkat kemampuan siswa. Metode ini tidak hanya menekankan pada meniru dan menghafal, tapi juga pada kecermatan guru dalam membimbing siswa.

Ketiga, guru memilih tema, misalnya tentang hobi, dan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengembangkan konsep. Guru membaca kosakata dengan jelas, dan siswa mendengarkan tanpa melihat teks untuk melatih daya ingat. Setelah itu, guru menghubungkan kosakata dengan struktur kalimat.

Keempat, siswa menirukan kosakata yang diucapkan guru secara serentak, menghafalnya, dan memahami maknanya. Guru memeriksa pemahaman siswa dengan meminta beberapa siswa maju untuk melafalkan kosakata secara acak.

Untuk memudahkan pengajaran, guru dapat menggunakan media audio. Guru mempersiapkan media, menentukan tema dan tujuan, memutar rekaman audio, siswa menyimak, menghafal, dan memahami, lalu menyampaikan kembali kosakata. Guru juga memberikan kesimpulan, motivasi, dan pengayaan kepada siswa, serta mengajak mereka untuk mengingat kembali materi yang diajarkan pada akhir pertemuan. Tujuannya adalah agar materi dapat dipahami dan diingat siswa secara keseluruhan. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Data Statistik	Hasil Tes		
	Pretest	Posttest	N-Gain
Jumlah Siswa	20	20	-
<i>Maksimum</i>	85	100	15
<i>Minimum</i>	40	60	20
<i>Mean</i>	60,75	75,75	15
<i>Median (Me)</i>	60	75	15
<i>Modus (Mo)</i>	50 dan 70	70	-

Berdasarkan tabel 1. Terlihat bahwa hasil tes pada keterampilan menghafal mufrodāt mengalami peningkatan, terlihat pada nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Hal itu ditunjang dengan nilai peningkatan atau N-gain sebesar 17,5 yang termasuk dalam kriteria sedang.

**Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji statistik yang digunakan adalah One-Sample

Kolmogrov-Smirnov, yang dibantu dengan SPSS 21. Tes dikatakan normal apabila lebih besar dari 0,05, jika lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretes t	Postes t
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60,75	75,75
	Std. Deviation	4,70	4,87
Most Extreme Differences	Absolute	.47	.48
	Positive	.47	.48
	Negative	-.47	-.48
Kolmogorov-Smirnov Z		.56.05	.71,75
Asymp. Sig. (2-tailed)		.56.05	.71,75

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data pada hasil pretest adalah 0,56,05 > 0,05 dan hasil posttest adalah 0,71,75 > 0,05. Semua data menunjukkan > 0,05. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

### Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah melalui *paired simple t-test* dan *Cohen's Effect Size*, yang dibantu dengan aplikasi SPSS 21. Uji Paired Samples T-test

**Tabel 3. Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean



Pai	Pretest	60,75	20	4,70	4,27
r <sup>1</sup>	Posttest	75,75	20	4,87	5,031

**Tabel 4. Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.136,5	.000

**Tabel 5. Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired 1 Pretest – Posttest	-15	-0,17	0,761	-0,1615	0,7202	-0,8835	19	.000

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata hasil pretest adalah 60,75 dan rata-rata posttest adalah 75,75. Dalam ketentuan uji t-test adalah apabila sig. (2-tailed) < 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Melalui uji Paired Sample T-test didapatkan nilai sig(2-tailed) 0,000 < 0,005, Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai tes sebelum dan sesudah penerapan model *Mimicry memorization (Mim-Mem)* artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penghafalan dalam mufrodat di siswa kelas V MDTA Banun Banat Cipilus.

### Uji Cohen's Effect Size

Penghitungan *Cohen's Effect Size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe Mim-Mem dalam keterampilan menghafal mufrodat di siswa kelas V MDTA Banun Banat Cipulus di Purwakarta. Berikut adalah rumus *cohen's effect size one group* beserta penghitungannya.

$$d = \frac{x^1 - \bar{x}_2}{s}$$
$$d = \frac{75,75 - 60,75}{8,853} = 1,64$$

Hasil perhitungan effect size 1,64 dengan sampel dua puluh siswa menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* dalam keterampilan menghafalkan mufrodat pada siswa kelas kelas V MDTA Banun Banat Cipulus kontribusi pengaruhnya >1,00 dan tergolong kuat atau tinggi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kemampuan siswa dalam keterampilan menghafal mufrodat di kelas V MDTA Banun Banat Cipulus sebelum penerapan model Mim-Mem atau *Mimicry memorization*, rata-rata pretest adalah 60,75, dengan kategori minimum 20 dan kategori maximum 85, (2) kemampuan siswa dalam keterampilan menghafal mufrodat pada siswa kelas V MDTA Banun Banat Cipulus, rata-rata pretest adalah 60,75 dengan kategori minimum 40 dan kategori maximum 100, dan (3) Adapun pengaruh penerapan Mim-Mem atau *Mimicry memorization* pada kelas V MDTA Banun Banat Cipulus, menunjukkan adanya pengaruh signifikan, yakni hasil penghitungan melalui uji *paired simple test* Nilai sig(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,005$ , dan hasil perhitungan Cohens effect size adalah 1,64 dengan jumlah dua puluh siswa yang berarti model *Mimicry Memorization* atau Mim-Mem pada kontribusinya dianggap kuat atau tinggi. Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- IMPLEMENTASI METODE MIMICRY MEMORIZATION (MIM-MEM). (2021). *An Nabighoh Vol, 23 No. 1 (2021): 127-142, 23, 128-142.*
- Feza Aulia. (2022). *Peranan Media Dakam Pembelajaran Bahasa Arab. 10, 10.*
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Gaya belajar: Kajian teoritik.*
- Hilmi. (2016). *Efektivitas Penggunaan Medi a Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 8, 8.*
- Listiana, D. G. dan H. (2020). *Teaching media in the teaching of Arabic language/ media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab. 16, 16.*
- Mulyatiningsih, E. (2016). *Pengembangan model pembelajaran. 8(8).*
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*